

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG FUNGSI PEMANFAATAN  
BUKU KIA TAHUN 2020**

**Mitra Sari<sup>1</sup>, Izzawati Arlis<sup>2</sup>, Anjeli Ratih Syamlingga Putri<sup>3</sup>**

(1,2,3)Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Akademi Kebidanan Indragiri,  
Jl. H Syarief Rantau Mapesai, Seberang-Rengat  
\*Email : anjeliratih1593@gmail.com

**ABSTRAK**

*Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yakni masih dianggap sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan, menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Desa Kampung Besar Kota wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota tahun 2020. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik pengambilan sample yaitu accidental sampling. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang fungsi manfaat buku KIA yaitu sebanyak 20 orang (66,67 %). Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan ibu hamil tentang fungsi pemanfaatan buku KIA di Kampung Besar Kota tahun 2020 didapatkan hasil mayoritas berpengetahuan baik.*

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Ibu hamil, Buku KIA

**ABSTRACT**

*The mothers' lack of knowledge about the use of the Maternal and Child Health (KIA) book, which is still considered a health record book for health workers, is an obstacle in shaping the health behavior of pregnant women. The purpose of this study was to determine the knowledge of pregnant women about the use of the KIA book in Kampung Besar Kota, the working area of the UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota in 2020. This research is descriptive in nature with a sampling technique, namely accidental sampling. The results showed that the majority of respondents had a good level of knowledge about the useful functions of the MCH book, namely 20 people (66.67%). So it can be concluded that the overall knowledge of pregnant women about the function of using the KIA book in Kampung Besar Kota in 2020 is obtained by the majority of good knowledge.*

**Keywords:** Knowledge, Pregnant women, MCH Handbook

## **PENDAHULUAN**

Menurut laporan *World Health Organization (WHO)*, tahun 2018 mencatat sekitar 830 wanita di seluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi dan persalinan. Penyebab utama dari kematian ibu antara lain sumber daya yang rendah, perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. Wanita yang tinggal di Negara berkembang pada tahun 2015 memiliki resiko kematian mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup di dibandingkan dengan negara maju yang hanya mencapai 12 per 100,000 kelahiran hidup (Astuti, 2016).

Menurut hasil survei kesehatan Rumah Tangga Indonesia (SKRT) Penyebab langsung kematian di indonesia 90% terjadi pada saat persalinan. Selain itu penyebab tidak langsung dari kematian ibu adalah faktor keterlambatan yaitu terlambat mengambil keputusan untuk di rujuk ketempat pelayanan kesehatan, sebagai contohnya adalah terlambat mengenali tanda bahaya sehingga ibu sampai di tempat pelayanan kesehatan sudah dalam kondisi darurat (Depkes, 2015).

Sebagai salah satu upaya menurunkan angka kematian ibu hamil diadakan proyek kerja sama antara departemen kesehatan RI dengan JICA (*Japan international Cooperation Agency*) untuk membentuk buku KIA sebagai salah satu sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu hamil dengan No SK Menkes No 284/Menkes/SK/III/2004, mengenai buku kia memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan fungsi buku KIA sebagai salah satu strategi nasional dalam menurunkan AKI dan AKB melalui dana khusus dari APBN (Desria, 2015).

Buku KIA merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita. Peningkatan implementasi buku KIA didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibu (Imamirusli, 2010).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yakni masih dianggap sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan, menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet Fe secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari hari (Purnamasari, 2015).

Data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2018, jumlah ibu hamil yang berada di wilayah UPTD Puskesmas Kambesko berjumlah 666 orang ibu hamil dan meningkat pada tahun 2019 sejumlah 709 ibu hamil yang tersebar pada Desa Kampung Besar Kota sebanyak 234 orang (Dinkes Inhu, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Desa Kampung Besar Kota wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota tahun 2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2020 di UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota. Sampel dari penelitian ini berjumlah 30 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuisioner yang langsung diberikan kepada ibu hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Umum

#### Karakteristik Ibu Hamil

**Diagram 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik ibu hamil berdasarkan Umur**

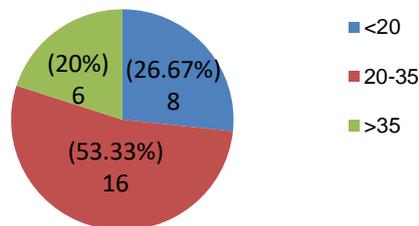


Diagram 1. menunjukkan bahwa dari 30 Responden, mayoritas usia ibu hamil berusia 20 sampai 35 tahun yaitu 16 orang (53,33%).

**Diagram 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik ibu hamil berdasarkan Pendidika Terakhir**

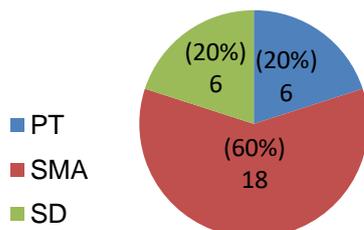


Diagram 2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berdasarkan pendidikan yaitu mempunyai pendidikan terakhir SMA Sebanyak 18 orang (60%).

### Data Khusus

**Diagram 3. Distribusi Frekuensi Fungsi Manfaat KIA**

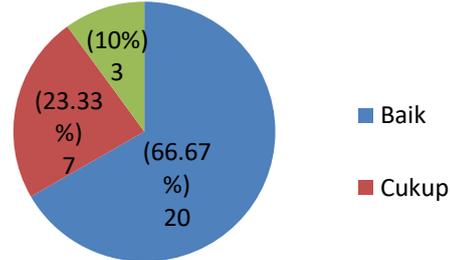


Diagram 3 menunjukkan mayoritas ibu hamil mengenai pemanfaatan fungsi buku KIA di dapatkan berpengetahuan baik sebanyak 20 orang (66,67%). Minoritas ibu hamil mengenai pemanfaatan buku KIA yaitu kurang berjumlah 3 orang (10%).

**Diagram 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Deteksi secara Dini Masalah pada Ibu Hamil**

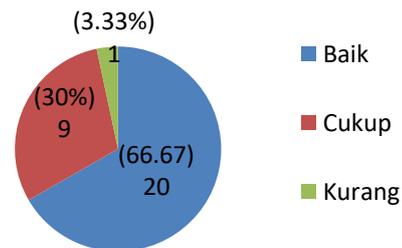


Diagram 4 menunjukkan mayoritas ibu hamil pengetahuan baik sebanyak 20 orang (66,67%), dan minoritas pengetahuan responden mengenai deteksi secara dini masalah ibu hamil mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,33%).

**Diagram 5. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Informasi dan Penyuluhan bagi Ibu Hamil melalui Buku KIA**

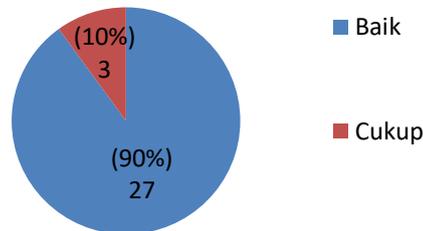
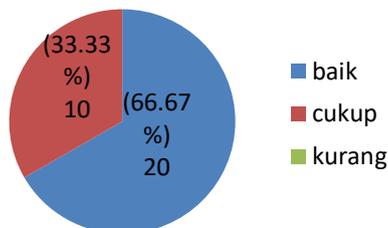


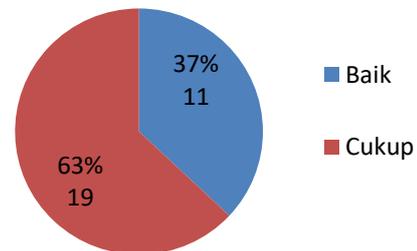
Diagram 5 menunjukkan bahwa mayoritas tentang informasi dan penyuluhan bagi ibu hamil yaitu baik sebanyak 27 orang (90%), dan minoritas tentang informasi dan penyuluhan bagi ibu hamil melalui buku KIA berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%).

**Diagram 6. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil dalam Meningkatkan Status Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil**



Berdasarkan diagram 6 di dapatkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil dalam meningkatkan status gizi dan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Kampung Besar Kotayaitu sebanyak 20 orang (66,67%), dan minoritas pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kampung Besar Kota dalam meningkatkan status gizi dan kesehatan ibu hamil yaitu sebanyak pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (3,33%).

**Diagram 7. Distribusi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Fungsi Pemanfaatan Buku KIA**



Berdasarkan Diagram 7 di dapatkan bahwa mayoritas cukup Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Kampung Besar Kota yaitu sebanyak 19 orang (63 %), dan minoritas pengetahuan ibu hamil Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kampung Besar Kota yaitu baik sebanyak 11 orang (37 %).

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan ibu hamil tentang fungsi manfaat buku KIA Di Puskesmas Kampung Besar Kota Tahun 2020.

Pengetahuan ibu hamil tentang Fungsi pemanfaatan buku KIA di UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan ibu memiliki katagori baik sebanyak 20 orang (66,67%).

Baiknya pengetahuan ibu hamil tentang fungsi pemanfaatan buku KIA di karenakan telah medapatkan informasi dari tenaga kesehatan, media cetak, dan elektronik, sehingga siapapun dapat mengetahui fungsi pemanfaatan buku KIA dengan mudah.

Hasil Penelitian yang dilakukan Theresa F Napitupulu dkk (2018) yang berjudul Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu hamil Mengenai Tanda bahaya Kehamilan di Puskesmas Jatnagor Tahun 2017 yang menyatakan bahwa pengalaman ibu dalam kehamilan menjadi salah satu

determinan penggunaan buku KIA, hasil penelitian ini menunjukkan ibu primigravida lebih banyak memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 46 orang (65%). Hal tersebut dapat terjadi karena ibu dengan kehamilan pertama akan mengalami pengalaman pengalaman baru, itu sebabnya ibu yang pertama kali hamil akan merasa lebih ingin tahu di bandingkan dengan wanita hamil yang sudah pernah melahirkan sehingga akan lebih sering memanfaatkan buku KIA (Natipulu, 2014).

#### **Pengetahuan Responden tentang mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah ibu hamil UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota tahun 2020**

Berdasarkan hasil Penelitian yang di lakukan di UPTD Puskesmas Kambesko tahun 2020 tentang pengetahuan ibu hamil tentang mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah ibu hamil di UPTD Puskesmas kampung besar Kota mayoritas adalah katagori baik sebanyak 20 orang (66,67%).

Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Kampung Besar Kota telah memiki pengetahuan yang luas dikarenakan akses yang mudah di dapat tentang tanda bahaya kehamilan dari keluarga atau teman sejawat, karena keluarga atau teman sejawat adalah orang yang mudah bagi ibu hamil tentang mendapatkan informasi darinya.

Adanya deteksi dini risiko tinggi memudahkan melakukan perencanaan pada kehamilan dan persalinan ibu sesuai risiko yang di alami pada pemeriksaan kehamilan. Deteksi risiko tinggi di lakukan sebagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan kesakitan atau kematian melalui peningkatan efektifitas dan episiensi pelayanan yang lebih intensif agar

keadaan gawat ibu maupun bayi dapat di cegah (Ristririni, 2013).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria tahun (2014) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan melaksanakan Antenatal Care di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Tahun 2014 menyatakan bahwa dilihat dari hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan keteraturan melaksanakan antenatal care sebanyak (67,4%) yang memiliki pengetahuan baik dan (74,2 %) yang teratur melaksanakan antenatal care. Dari (32,6%) yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak (40,0%) teratur melaksanakan antenatal care dan (60,0%) tidak teratur melaksanakan antenatal care (Rustirini, 2013).

#### **Pengetahuan responden Tentang Informasi dan Penyuluhan Bagi Ibu hamil melalui buku KIA di UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota tahun 2020.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota tahun 2020 tentang pengetahuan ibu hamil terhadap informasi dan penyuluhan bagi ibu hamil melalui buku KIA mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 27 orang (90%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang informasi dan penyuluhan melalui buku KIA. Keaktifan ibu hamil terlihat ketika ibu hamil sering mengikuti penyuluhan yang di berikan oleh bidan di Puskemas Kampung Besar Kota.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Colti Sistiarani dkk tahun (2014) Yang berjudul Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap

Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Ajibarang 2012 bahwa persepsi ibu sekitar 69,2% menyatakan kader menginformasikan pada para ibu untuk membaca buku KIA. Namun, informasi pada buku KIA tidak mengendap menjadi ingatan dan pengetahuan. Namun, kemungkinan responden mempunyai kesan yang kurang mendalam terhadap informasi buku KIA sehingga tidak merasa termotivasi untuk menjadikan bagian kebutuhan. Selain itu, kegiatan belajar kelompok untuk memahami informasi buku KIA masih jarang dilakukan oleh kader atau petugas kesehatan (Sistriani, 2017).

Di Cakranegara, tingkat pendidikan yang baik berhubungan dengan status kesehatan yang baik pula. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dan efektivitas buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu tentang KIA (Astin, 2010).

### **Pengetahuan Ibu Hamil tentang Meningkatkan Status Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota tahun 2020 tentang pengetahuan ibu hamil dalam meningkatkan status gizi dan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampung Besar Kota tahun 2020 mayoritas berkategori baik sebanyak 20 orang (66,66%).

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang status gizi baik di karenakan asupan gizi ibu hamil sudah terpenuhi oleh pola gizi seimbang yang telah di terapkan oleh ibu hamil di wilayah kerja Wilayah Puskesmas Kampung Besar Kota.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lilis mamuroh dkk tahun

2019 mengatakan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dengan baik dapat mempengaruhi perilaku ibu khususnya berkaitan dengan konsumsi makanan. Pengetahuan yang baik tentunya pola makan dan perilaku ibu dalam mengkonsumsi makanan lebih memperhatikan kualitas kandungan gizi dibandingkan kuantitas atau banyaknya makanan yang dikonsumsi (Mamuroh, 2019).

Gizi merupakan bagian penting yang di butuhkan yang di oleh tubuh guna untuk perkembangan dan pertumbuhan dalam bentuk dan untuk memperoleh energi agar manusia dapat melaksanakan kegiatan fisiknya sehari hari (Sukmawati, 2018).

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang fungsi pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Kampung Besar Kota mayoritas cukup yaitu sebanyak 19 orang (63 %).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astin, N, H . (2013). *Hubungan Kepemilikan Buku KIA dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang Perawatan Kehamilan*. 2013.(online).
- Astuti, Hutari. P. (2012). *Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Astuti,I (2016.) *Angka Kematian Ibu Masih Tinggi*. Restrived from. (Online)..
- Depkes,R.I. (2015) *Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir* (online).
- Dinas Kesehatan. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu*

- Desria,D. (2015). *Faktor –faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pemahaman Ibu hamil terhadap pesan Antenatal Care yang terdapat Di Dalam Buku KIA.*Jurnal Kesehatan..
- Mamuroh., dkk.( 2019). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Selama Kehamilan Pada Salah Satu Desa Di Kabupaten Garut.* Jurnal Kesehatan 15(1):23. (online).
- Natipulu., dkk. (2014). *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan.* Jurnal Kesehatan Vol asional.3(1):123. (online).
- Purnamasari, D. (2015). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA).* Diploma III Kebidanan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Surakarta. (online).
- Ristirini., dkk. (2013). *Upaya Peningkatan Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Melalui Kelengkapan Pengisian Buku KIA oleh Bidan Di Kabupaten Bangkalan Jawa Timur.* Jurnal Kebidanan 2(1):3. (online).
- Sistiriani,. 2014. *Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Dan Pada Ibu.* Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan. Universitas Jenderal Sudirman. 6(2):234. (online).
- Sukartiningsih., dkk. (2014). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentaang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan Melaksanaakn Antenatal Care Di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar.* Jurnal Kebidanan.1(1) : 14. (online).
- Sukmawati., dkk. (2018). *Status Gizi Ibu Saat Haml Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita.* Jurnal Media Gizi Pangan.25(1):16. (online).